

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN DANA HIBAH DI KELURAHAN SUMBERSARI TAHUN 2011 UNTUK PEMBANGUNAN WILAYAH KOTA MALANG

**Dewi Citra Larasati**

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email : ceetra\_221286@yahoo.com

## ABSTRACT

*Rural-Oriented Grant Fund Program extends the grant fund to the community through rural community empowerment agency. This program is released by the government of Malang City to improve community participation through empowerment strategy. This program is initiated from planning, implementation, throughout accountability. In essence, Grant Fund Program is coming from, managed by, and given for the community. Summersari Village is exception, however. Low participation of community in the Grant Fund Program is estimated.*

**Keyword** : *Comunity Empowerment, Grant Fund Program, Rural Development*

## PENDAHULUAN

Strategi pembangunan yang fokus terhadap pertumbuhan ekonomi, tidak memberikan dampak yang signifikan khususnya bagi masyarakat golongan lemah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi tidak diiringi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Pembangunan yang tidak merata selama ini hanya menguntungkan segelintir orang atau kelompok-kelompok tertentu yang sama sekali tidak menyentuh masyarakat luas, maka dari itu Indonesia menggeser strategi pembangunannya, dari pembangunan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi kearah pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Dengan memberikan kesempatan pada setiap anggota masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Untuk memenuhi amanah pembangunan nasional tersebut, pemerintah kota Malang sejak tahun 2005 telah menyelenggarakan program Dana Hibah atau *Blockgrant* dengan sasaran utama adalah masyarakat kelurahan kota Malang. Program Dana Hibah diberikan dengan maksud untuk meningkatkan peran serta masyarakat setempat dalam melaksanakan pembangunan di daerahnya. Kondisi ini pada akhirnya akan menumbuhkan “rasa memiliki” masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan. Namun dalam perjalanannya, program Dana Hibah Kota Malang sejak tahun 2005 sampai pada tahun 2011 menorehkan beragam cerita. Pada awal peluncuran dana hibah banyak kelurahan yang tidak dapat menyerap program ini dengan baik, munculnya berbagai permasalahan seperti pelaksanaan program yang tidak sesuai, terlambatnya laporan SPJ serta tidak terserapnya aspirasi masyarakat (<http://antarajatim.com>). Akan tetapi berdasarkan data BPS hasil survey pada tahun 2008, dari tahun ketahun pelaksanaan program ini mulai menampakkan hasil, masyarakat miskin di Kota Malang 26 ribu 734 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan sampai akhir Desember 2010 berkurang dua persennya (<http://masfmonline.com>).

Kelurahan Summersari, sebagai salah satu Kelurahan penerima Dana Hibah memiliki dinamika masyarakat yang sangat maju. Hal ini dikarenakan, kelurahan Summersari dikelilingi oleh beberapa sekolah, perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (Unibraw, UIN, UM, Unmuh, ITN) serta menjamurnya perumahan di wilayah Kelurahan Summersari. Berdasarkan data di Kantor Kelurahan Summersari dapat diketahui bahwa RW 01, 02, 03 dan 05 merupakan wilayah lama. Sedangkan RW 04 merupakan perumahan dosen UM dan RW 06 serta RW 07 merupakan wilayah baru yang merupakan wilayah perumahan. Dengan melihat kondisi persebaran perumahan di RW

06 dan RW 07 di Kelurahan Sumbersari, maka dapat diketahui bahwa sebagian wilayah di Kelurahan Sumbersari telah memiliki akses jalan dan drainase yang cukup baik. Kedua akses tersebut secara otomatis karena telah disediakan oleh pengembang. Sedangkan untuk RW 04, sebagian besar merupakan milik Universitas Negeri Malang (UM) sehingga berdasarkan peraturan yang berlaku tidak diperbolehkan melakukan pembangunan di wilayah yang dimiliki oleh instansi. Dengan adanya pola pergerakan masyarakat sumbersari yang majemuk tersebut, ketepatan pemberian Dana Hibah menjadi suatu persoalan, hal ini dikarenakan dinamika masyarakatnya yang sangat maju sehingga mengakibatkan Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat Sumbersari dalam pelaksanaan kegiatan Dana Hibah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan fokus penelitian mengenai 1) pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan dana hibah ditinjau dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta 2) permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan dana hibah baik secara internal maupun eksternal.

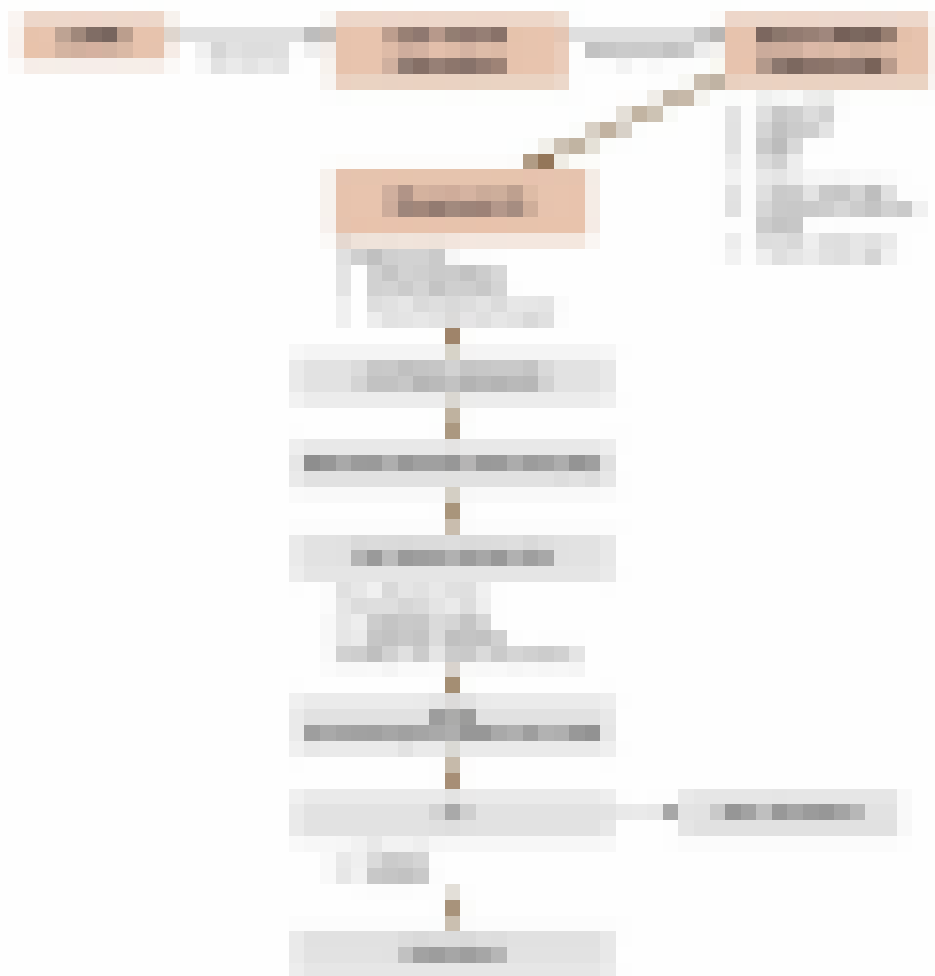
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembedayaan Masyarakat dalam Penggunaan Dana Hibah Tahun 2011**

#### **Perencanaan**

Pelaksanaan dana hibah dalam tataran perencanaan yang terjadi di Kelurahan Sumbersari pada dasarnya berjalan relatif baik walaupun belum mencapai hasil optimal. Mekanisme pembuatan proposal rencana kegiatan yang harus mencantumkan rencana anggaran biaya dan gambar teknik untuk kegiatan fisik dianggap sangat menyulitkan tim pelaksana dari kegiatan Dana Hibah Kelurahan Sumbersari. Karena beberapa RW di wilayah Kelurahan Sumbersari belum memiliki kemampuan di bidang tersebut. Sehingga pembuatan proposal harus dikonsultankan. Namun, harapannya kebiasaan tersebut bukan menjadi sebuah proses ketergantungan bagi masyarakat. Masyarakat di Kelurahan Sumbersari harus segera belajar membuat proposal kegiatan sendiri tentunya dengan fasilitasi dari Pemkot Malang dengan memberikan pendampingan yang melekat sehingga masyarakat benar-benar mampu untuk mandiri seperti tujuan utama dari dana hibah. Alur perencanaan pengajuan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam dana hibah dapat dilihat pada bagan berikut :

Bagan 1. Siklus Perencanaan Dana Hibah



Sumber : Data Primer Diolah, 2012

### **Pelaksanaan dan Pengawasan Kegiatan**

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program Dana Hibah, memegang peranan penting dalam keberhasilan pembangunan wilayah. Karena program Dana Hibah ini memang bertujuan supaya masyarakat mampu membangun wilayah mereka sendiri-sendiri dengan menentukan kegiatan/program sendiri yang selanjutnya akan dilaksanakan dan diawasi sendiri oleh masyarakat juga.

Pelaksanaan kegiatan program Dana Hibah yang dilakukan di Kelurahan Summersari pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun, permasalahan yang paling krusial adalah minimnya tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduknya merupakan pendatang (anak kost) dan adanya penduduk perumahan baru di RW 04, 06 dan 07 yang terlalu individual. Kebanyakan dari mereka tidak mau turut serta melakukan kerja bakti untuk pembangunan di wilayah kelurahan Summersari.

Pengawasan melekatpun juga dilaksanakan oleh masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat Kelurahan Summersari dapat melihat papan nama kegiatan yang dibuat tim pelaksana pada setiap kegiatan. Papan nama kegiatan tersebut memuat nama kegiatan, lokasi kegiatan, volume kegiatan, pelaksana, sumber dan jumlah pembiayaan. Dengan adanya keterangan dalam papan nama kegiatan tersebut, masyarakat bisa menilai apakah hasil pembangunan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan rencana program yang ada pada rencana definitf kegiatan. Jika terjadi ketidaksesuaian, masyarakat bisa mengadukan hal ini kepada tim pelaksana maupun tim teknis kelurahan. Berikut ini adalah siklus pelaksanaan dan pengawasan dana hibah yang ada di Kelurahan Summersari :

Bagan 2. Siklus Pelaksanaan dan Pengawasan Dana Hibah



Sumber : Data Primer Diolah, 2012

### Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Summersari dalam penggunaan Dana Hibah tahun 2011

Permasalahan yang di hadapi masyarakat dalam penggunaan Dana Hibah di Keluraha Summersari tahun 2011 dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu: pertama, Permasalahan Internal, adalah permasalahan yang berasal dari dalam lembaga pelaksana program Dana Hibah. Seperti : Petunjuk Teknis Operasional (PTO) yang sering berubah-ubah sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Selain itu pula masih adanya tim pelaksana di lapangan yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, bahkan ada beberapa oknum tim teknis yang melakukan kecurangan.

Kedua, Permasalahan Eksternal, adalah permasalahan yang berasal dari masyarakat yaitu seperti rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Dana Hiba. Hal ini dilatarbelakagi oleh banyaknya masyarakat Kelurahan Summersari yang dihuni oleh penduduk bukan warga asli yang lebih banyak dihuni oleh para anak kos dan warga yang berada dipemukiman baru. Sehingga swadaya masyarakatnya kurang. Mereka juga lebih mempercayakan pelaksanaan Dana Hibah kepada tim pelaksana.

### KESIMPULAN

Program Dana Hibah yang diluncurkan pemerintah Kota Malang, merupakan upaya pemkot Malang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui stategi pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan dana hibah ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban untuk pembangunan wilayah kelurahannya masing-masing. Ketika upaya pemberdayaan ini menyentuh masyarakat banyak sekali permasalahan yang muncul. Dari beberapa permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa solusi yaitu 1) perlunya menyadarkan masyarakat (merubah mindset) bahwa betapa pentingnya partisipasi mereka dalam membangun wilayah, 2) Pemkot Malang harus segera membenahi PTO yang ada, karena PTO yang seringkali berubah terkesan tergesa gesa. Sehingga menyebabkan pelaksana di lapangan bingung baik itu dari segi teknis pelaksanaan maupun pelaporan (SPJ). 3) Perlu adanya fasilitasi dari Pemkot Malang dalam hal pemberian pelatihan dan pendampingan terhadap tim pelaksana (masyarakat)

dalam hal pembuatan rencana anggaran biaya, gambar teknik maupun pembuatan SPJ agar untuk penggunaan Dana Hibah ditahun mendatang masyarakat sudah bisa mandiri dalam melakukannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyoso,Wignyo. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. ITS Press, Jakarta
- Kelurahan Sumpersari. 2011. *Laporan Penggunaan Dana Hibah Kepada Masyarakat Kelurahan melalui LPMK*. Malang
- R. Wrihatnolo, Randy dann Nugroho Dwijowijoto, Riant. 2007. *Manajemen Pemberdayaan (Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sumodiningrat, Gunawan. 2005. *Pembangunan Derah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata Sulistyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gaya Media, Yogyakarta
- Han.2011.LPMK Salah Persepsi, banyak Dana Hibah belum terserap, [www.masfmonline.com](http://www.masfmonline.com). diakses pada tanggal 10 Juni 2012
- Sukarelawati, Endang.2010. *55 Kelurahan Tak Dapat Tambahan Dana Hibah*. [www.antarajatim.com](http://www.antarajatim.com).diakses pada tanggal 15 Juni 2012